

Meningkatkan Kemampuan Sosial Melalui Kegiatan Market Day Di RA Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom

Nabilatul Luaili Fauziyah¹, Siti Mufarrochah²

Email: Putribella345@gmail.com, mufarrochahefer@gmail.com

^{a b} STAI Al-Azhar Menganti Gresik Jawa Timur

Abstrak

Perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun meliputi tiga aspek indikator yakni kesadaran diri, sikap tanggung jawab dan sikap prososial. Dalam perkembangan sosial emosional ini sikap prososial memiliki sembilan sub indikator di dalamnya. Lembaga RA Tarbiyatul Akhlaq ini memiliki latar belakang anak didik yang kurang maksimal perkembangan sosial emosionalnya terutama pada sikap prososialnya. Untuk itu kegiatan Market Day ini merupakan salah satu kegiatan bermain dengan cara berjualan yang dapat menunjang untuk meningkatkan perkembangan sosial emosionalnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan metode triangulasi teknik, yaitu menggabungkan data yang diperoleh dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan Market Day perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dapat berkembang sesuai harapan namun ada beberapa anak yang masih mulai berkembang hal ini dikarenakan ada beberapa faktor penghambat perkembangannya.

Kata kunci: anak usia 5-6 tahun, perkembangan sosial emosional, Market Day.

Abstract

Social emotional development of children aged 5-6 years includes three aspects of indicators namely self-awareness, attitude of responsibility and prosocial attitude. In this social-emotional development, the proximate attitude has nine sub-indicators in it. This RA Tarbiyatul Akhlaq institution has a background of students who are not optimal in their social emotional development, especially in their prosocial attitudes. For this reason, this Market Day activity is one of the playing activities by selling which can support increasing social emotional development. The research method used in this study is a type of qualitative research with a descriptive approach. The data collection techniques used were participant observation, in-depth interviews and documentation. While the data analysis uses the method of technical triangulation, which combines data obtained from observation, interview and documentation methods. Based on the research conducted by the researchers, it can be concluded that with the Market Day activity, the social emotional development of children aged 5-6 years can develop as expected, but there are some children who are still starting to develop, this is because there are several factors inhibiting their development.

Keywords: 5-6 Years Old Children, Social Emotional, Market Day.

PENDAHULUAN

Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa peka yaitu masa terjadinya fungsi-fungsi pematangan fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini adalah masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama, Usia dini merupakan masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya, mengingat masa ini merupakan masa peka, dan masa keemasan dalam kehidupan anak. Hal ini senada dengan E Mulyasa pada bukunya yang berjudul konsep dasar paud bahwasanya pemberian rangsangan pendidikan, bimbingan dan perawatan yang tepat akan membantu anak untuk mengoptimalkan segenap lingkup aspek perkembangan anak.

Perkembangan sosial adalah suatu proses yang muncul dimana anak-anak belajar tentang diri dan orang lain dan tentang membangun dan merawat pertemanan. Emosi adalah letupan perasaan yang muncul dari dalam diri seseorang, baik bersifat positif ataupun negatif. Perkembangan sosial dan emosi yang positif memudahkan anak untuk bergaul dengan sesamanya dan belajar dengan lebih baik, juga dalam aktifitas lainnya di lingkungan sosial. Oleh karena itu, sangat penting memahami dan membantu anak-anak untuk memahami perasaan sendiri dan perasaan anak-anak lain untuk mengembangkan rasa hormat dan kepedulian kepada orang lain.

Market Day merupakan bagian dari pendidikan yang tujuannya menerangkan penafsiran dan kesadaran yang pastinya lebih lengkap mengenai kehidupan, mengelola struktur emosi dan mental yang lebih seimbang, hingga membentuk perilaku sehari-hari yang lebih terang dari priode ke priode selanjutnya. Pentingnya kegiatan Market Day ini karena bertujuan untuk membangun jiwa entrepreneur, paham akan dunia berbisnis, membentuk daya cipta, dan berinovasi bagi murid. Market Day juga bisa membangun rasa kepercayaan diri terhadap anak, meningkatkan kemampuan berinteraksi anak dan melatih kecerdasan.

Pendidikan memang begitu penting dalam kehidupan kita. Apalagi pendidikan anak di usia dini yang merupakan gerbang awal memasuki pembelajaran, dan juga pada dasarnya anak usia dini itu belajar sambil bermain.

Dalam artikel ini, peneliti akan membahas tentang perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan Market Day di RA Tarbiyatul Akhlaq Yang berlokasi di Wedoroanom.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas kelompok B RA Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom, 12 wali murid RA Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom, sedangkan sumber data sekunder peneliti dapatkan dari lembar checklist, RPPH, penilaian harian, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah model dari Milles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil wawancara

Berdasarkan hasil wawancara kepada narasumber, 1 wali kelas B dan 12 Wali murid kelompok B RA Tarbiyatul Akhlaq dapat diperoleh data sebagai berikut:

a. Bermain dengan teman sebaya

Peserta didik kelompok B di RA Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom, mereka mulai mampu untuk bermain dengan teman sebayanya. Pada saat kegiatan Market Day berlangsung anak-anak sudah terlihat bermain dengan teman-teman, interaksi mereka juga sangat baik hal ini dapat ditunjukkan oleh anak-anak ketika kegiatan Market Day berlangsung. Mereka melakukan interaksi dengan temannya saat proses jual beli hal ini dapat ditinjau pada saat penjual memanggil pembeli untuk membeli dagangannya, guru mengarahkan anak untuk bertanya harga jual dan mengarahkan anak untuk tawar menawar, dari hal tersebut maka dapat dilihat bahwasanya anak-anak sudah memiliki kemampuan untuk bermain dengan teman sebaya.

b. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar

Dalam kegiatan jual beli antara pedagang dan penjual ada beberapa faktor positif menjadi seorang penjual, jika dagangannya habis terjual dan negatif saat menjadi penjual yakni dagangannya masih banyak yang belum terjual, hal ini dapat mempengaruhi perasaan seseorang, dari hal tersebut anak dapat mengekspresikan perasaannya baik

senang dan sedih, dari situlah apakah anak-anak mampu mengetahui dan bagaimana cara menghibur teman yang sedih saat dagangannya tidak laku. Kesimpulan hasil dari wawancara dengan wali murid hal ini memang anak-anak sulit untuk melakukannya karena tidak semua anak memiliki sikap dewasa, dan terkadang juga masih suka ikut teman-teman yang lainnya.

c. Berbagi dengan orang lain

Dalam kegiatan *Market Day* ini guru mengarahkan anak untuk selalu berbagi kepada orang lain, misal ada anak yang tidak membawa saku, dan ia ingin membeli maka guru mengarahkan anak untuk memiliki rasa empati, rasa iba terhadap sesama dan memberikan sedikit dagangan untuknya. Dari hasil wawancara dengan wali murid kelompok B dalam kegiatan berbagi ini memang harus diajarkan sejak dini baik dilingkungan rumah maupun sekolah.

d. Menghargai hak/ pendapat/ karya orang lain

Market Day anak-anak selalu diajarkan untuk selalu menghargai karya orang lain, yang dimaksud karya di dalam kegiatan *Market Day* ini adalah barang dagangan, dan apabila beli dan dijual lagi juga tidak masalah apabila memang ada kendala pada orang tuanya. Anak-anak diajarkan untuk tidak menghina ataupun mengejek barang dagangan saat kegiatan *Market Day* antar satu dengan yang lain untuk menjaga perasaan orang lain ataupun temanya.

e. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah

Dalam menyelesaikan masalah memang terbilang gampang-gampang susah untuk anak usia dini dalam kegiatan *Market Day* ini yang dimaksud menyelesaikan masalah ialah memecahkan mata uang seperti masih bingung dalam perhitungan uang, belum faham dengan nominal uang, guru selalu membimbing dan memberi tau sedikit demi sedikit pemahaman tentang pecahan uang, nominal uang dan lain sebagainya pada saat kegiatan *Market Day*, hal ini juga sempat dilontarkan oleh beberapa wali murid, padahal sudah di ajarkan masalah uang namun masih belum faham juga dan masih perlu

bimbingan dan arahan untuk masalah perhitungan uang pada saat proses jual beli.

f. Bersikap kooperatif dengan teman

Dalam kegiatan *Market Day* ini kerjasama memiliki poin utama karena dengan bekerja sama antara guru, wali murid serta anak didik maka dapat mempermudah kegiatan *Market Day* dan berjalan dengan baik. Selain itu anak-anak juga selalu diarahkan untuk bekerja sama dengan teman-temannya supaya terbiasa untuk selalu bekerja sama saat dewasa kelak dan dengan bekerja sama semua terasa ringan. Seperti contoh pada saat kegiatan *Market Day* anak-anak diajak untuk membantu menyiapkan dan membereskan peralatan yang dibutuhkan saat *Market Day* berlangsung.

g. Menunjukkan sikap toleransi

Dalam kegiatan *Market Day* ini tentu saja banyak pendapat, keinginan, dari setiap anak pasti memiliki hal tersebut dari antara anak satu dengan yang lainnya juga pasti berbeda namun untuk mengantisipasi hal tersebut maka anak-anak selalu diarahkan, diberikan nasihat yang bagus yang tentunya saling menghormati orang yang lebih tua, memberikan pengertian bahwasanya kita sama-sama ciptaan Allah. membantah tidak memukul, mengantri sesuai dengan gilirannya.

h. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada

Pada indikator ini hampir sama dengan indikator mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar, namun perbedaannya ini terjadi pada diri anak itu sendiri, bukan pada diri orang lain, setiap anak pasti mengalami kondisi yang berbeda meskipun dalam kegiatan yang sama. Ada senang, ada sedih, ada kecewa, ada bahagia, ada antusias dan lain sebagainya, dalam kegiatan *Market Day* ini apabila dagangannya habis ia pun senang, dan jika kebalikannya ia sedih, pada saat kegiatan *Market Day* berlangsung ada anak yang menyambut dengan antusias dan yang biasa saja.

i. Mengenal tata krama dan sopan santun

Dalam kegiatan *Market Day* ini anak-anak selalu diberikan pengertian tentang seputar sikap sopan santun, bagaimana cara kita

bersikap sopan santun terhadap orang lain terutama pada orang yang lebih tua dari pada kita. Guru selalu memberikan contoh dan arahan yang baik pada saat kegiatan *Market Day* seperti memanggil pembeli dengan kata yang ramah, proses tawar menawar yang ramah dan lain sebagainya.

2. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan terhadap siswa kelompok B yaitu anak usia 5-6 tahun di RA Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom, dapat diperoleh hasil bahwa di RA Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom, terdapat 12 anak didik kelompok B, kegiatan *Market Day* ini dilakukan setiap satu bulan sekali, namun untuk mempermudah dalam melakukan penelitian maka peneliti membagi kegiatan *Market Day* ini dilakukan setiap bulan 2 kali yakni pada minggu kedua dan minggu keempat, dengan jumlah masing-masing 6 anak penjual dan 6 anak pembeli hal ini dilakukan secara bergantian.

Terdapat tiga indikator pada perkembangan sosial emosional yakni kesadaran diri, tanggung jawab dan juga sikap prososial. Pada penelitian ini peneliti membatasi permasalahannya hanya pada indikator sikap prososial hal ini disesuaikan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah RA Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom Ibu Siti Mufa'ati, S.Pd.I bahwasanya anak-anak masih dikatakan kurang dalam perkembangan sosial emosional terutama pada sikap prososial seperti halnya belum bisa menyelesaikan masalahnya sendiri masih perlu bantuan orang lain, kurangnya sikap sopan santun, kurangnya sikap menghargai serta menghormati hak/ pendapat/ hasil karya orang lain.

Indikator perkembangan Sosial Emosional Anak usia 5-6 Tahun Menurut PERMENDIKBUD RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini terdapat sembilan indikator sikap prososial anak usia dini diantaranya sebagai berikut ; Bermain dengan teman sebaya, Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar, Berbagi dengan orang lain, Menghargai hak/ pendapat/ karya orang lain, menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan

masalah “menggunakan pikiran dalam menyelesaikan masalah”, Bersikap kooperatif dengan teman, Menunjukkan sikap toleransi, Mengeksperikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada “senang, sedih, antusias”, Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.

Dari hasil observasi lapangan yang dilakukan langsung oleh peneliti melalui lembar checklist, bahwasanya Perkembangan sosial emosional melalui kegiatan *Market Day* dapat diperoleh hasil rata-rata perkembangan anak “Berkembang Sesuai Harapan”, namun ada 3 anak yang mulai berkembang hal ini dikarena beberapa faktor baik internal maupun eksternal yang menjadi penghambat dalam perkembangannya terutama pada perkembangan sikap prososialnya. Namun dengan berjalanya waktu semakin sering dilakukan kegiatan *Market Day* semakin cepat pula anak-anak dalam meningkatkan kemampuan sosial emosionalnya, karena di usia segini anak-anak masih perlu diulang-ulang dalam melakukan sesuatu bukan hanya satu kali ataupun dua kali.

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan menggunakan triangulasi metode, dimana dalam penelitian ini ditemukan hasil penelitian dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari wawancara dengan wali kelas kelompok B RA Tarbiyatul akhlaq dan juga 12 wali murid kelompok B RA Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom terdapat kesesuaian antara pendapat beliau dengan hasil observasi atau pengamatan yang peneliti lakukan pada saat kegiatan Market Day berlangsung, bahwa meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun melauai kegiatan Market Day di RA Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap anak kelompok usia 5-6 tahun di RA Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom mengenai meningkatkan kemampuan

sosial emosional anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan Market Day di RA Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom, maka penenliti memberikan simpulan bahwa Hasil dari kegiatan Market Day di RA Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom adalah mampu meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun sehingga mendapatkan rata-rata perkembangan “Berkembang sesuai harapan”.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penenliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Sebaiknya guru harus benar-benar mengotimalkan kegiatan *Market Day* agar anak-anak dapat berkembangn dengan baik terutama dalam aspek perkembangan sosial emosionalnya, dan menjadi daya tarik masyarakat untuk menitipkan anak belajar di RA Tarbiyatul Akhlaq.
- b. Sebaiknya pendidik dan orang tua selalu berkomunikasi tentang perkembangan anak di sekolah sehingga terjadi pembentukan perkembangan yang dibutuhkan oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Malik dachlan, M.Pd, *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini* (Sleman-Yogyakarta: Deepublish, 2019).
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Kharisma Putra Utama), 19.
- Ajeng Rahayu Tresna Dewi, Mira Mayasarokh, and Eva Gustiana, “Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini,” *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (June 30, 2020): 181–90, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2233>.
- Annisa Aulia Isnaini, “Meningkatkan Ketrerampilan Sosial Melalui Market Day Pada Anak Kelompok B,” *Pendidikan Guru PAUD S-1* 8, no. 6 (September 4, 2019): 561–68.
- Asri Prasetyaningsih, “Membentuk Jiwa Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan ‘Market Day,’” *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 2, no. 2 (2016): 88–102.
- Luh Ayu Tirtayani, dkk, *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Graha Ilmu), 61.

Mohammad Faizuddin, “Pengembangan Seni AUD” slide share, november 2016 <https://slideshare.net/mobile/mohfaudzin/pengembangan-seni-aud>

Mufa’ati, Siti. Wawancara, Wedoroanom,3 Desember 2022

Mulyani, “Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini,” 134.

Novan Ardi Wiyani, *konsep dasar paud* (Yogyakarta: Gava Media), 98.

Novi Mulyani, “Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 3, no. 1 (2014): 133–47, <https://doi.org/10.24090/jimrf.v3i1.1013>.

PERMENDIKBUD RI Nomor 137Thun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini